


## Tiktok and Pandemic (Content Analysis Tiktok Utilization As Education Medium During Covid-19 Pandemic)

Tjut Afrieda Syahara, Chusnul Azizah Indahsari, Dwi Susanti 

Department of Communication Sciences, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 [dwisusanti@ummgl.ac.id](mailto:dwisusanti@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.53017/ujsah.51>

Received: 10/02/2021

Revised: 25/02/2021

Accepted: 21/03/2021

### **Abstract**

*The pandemic due to Covid-19 has been going on for more than a year. Until this article was written, various ways have been taken by the government and institutions to stop the spread of the corona virus. Social media is one of the media that is widely used to deal with and overcome the corona virus. Tiktok is an application that is used to create a campaign to the public. Tiktok as entertainment medium, now used for education purpose one of which is the World Health Organization (WHO). This research focused on how WHO used Tiktok as a medium of education during a pandemic. The method in this research is content analysis. There are 3 types of content in the TikTok @WHO account, namely Prevention Messages, knowledge about the corona virus and humanitarian messages.*

*Keywords: Tiktok; Pandemic; Education medium*

## Tiktok dan Pandemi (Analisis Konten Penggunaan Tiktok sebagai Media Edukasi Covid-19 di Masa Pandemi)

### **Abstrak**

Pandemi akibat Covid-19 telah berjalan selama lebih dari satu tahun. Hingga artikel ini dibuat, berbagai macam cara telah dilakukan oleh pemerintah dan berbagai lembaga lain untuk menghentikan laju penyebaran virus corona. media sosial merupakan salah satu media yang banyak digunakan untuk membantu penanganan dan penanggulangan virus corona. Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang dimanfaatkan untuk mengkampanyekan pesan-pesan pada masyarakat. Tiktok merupakan media hiburan yang banyak dimanfaatkan sebagai media edukasi salah satunya oleh World Health Organization (WHO). Penelitian ini fokus pada bagaimana WHO menggunakan Tiktok sebagai media edukasi di masa pandemi. Analisis isi kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Ada 3 jenis konten yang ada dalam akun TikTok @WHO yakni Pesan Pencegahan, pengetahuan mengenai virus corona dan pesan-pesan kemanusiaan

Kata-kata kunci: Tiktok; Pandemi; Media edukasi

## 1. Pendahuluan

Dikutip dari Sun, P. et al. 2020, Pada tanggal 31 Desember 2019, dilaporkan terdapat 27 kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Kota Wuhan, provinsi Hubei di Cina. Pada 11 Februari 2020, WHO secara resmi menyebut penyakit yang dipicu oleh 2019-

nCoV sebagai Penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19). Penyebaran Covid-19 kemudian terus berlangsung dengan cepat hingga banyak negara terjangkit Covid-19, sampai pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikan wabah Covid-19 di Cina sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (Public Health Emergency of International Concern, PHEIC) ini menandakan Covid-19 sebagai ancaman global dunia [1].

Kasus Covid-19 di dunia semakin meningkat begitu juga di Indonesia, berbagai cara dilakukan oleh pemerintah agar penyebaran Covid-19 di Indonesia bisa berkurang seperti memberlakukan Pembatasan Sosial Besar-Besaran (PSBB) di berbagai Kota di Indonesia di awal pandemi. Dengan diberlakukannya PSBB semua kegiatan harus dilakukan di rumah seperti belajar dan bekerja dilakukan secara daring di rumah masing-masing.

Kegiatan yang dilakukan dirumah secara terus menerus membuat seseorang semakin dekat dengan internet, gawai, dan platform-platform digital. Untuk menghilangkan kejenuhan selama di rumah, seseorang akan mencari hiburan dimana mereka dengan mudah mengakses dan mendapatkan informasi bahkan hiburan secara bersamaan dimana bisa didapatkan satu aplikasi yaitu Tiktok.

Aplikasi asal China ini semakin eksis di Indonesia selama tahun 2020 hingga sekarang. Perusahaan riset aplikasi Sensor Tower kembali merilis laporan aplikasi non-game yang paling diunduh edisi bulan Agustus. Edisi kali ini menobatkan TikTok sebagai aplikasi terlaris dengan total unduhan lebih dari 63,3 juta di perangkat iOS maupun Android. Jumlah tersebut naik 1,6 persen dari periode yang sama tahun lalu. Menurut Sensor Tower, negara yang paling banyak mengunduh aplikasi ini adalah Indonesia yang menyumbang 11 persen dari total unduhan TikTok [2].

Kini Tiktok menjadi trend baru di Indonesia, konten yang dihasilkan oleh pengguna Tik Tok sendiri sangat beragam. Dengan memanfaatkan situasi saat ini, pengguna Tik Tok banyak yang menggunakan aplikasi ini sebagai media edukasi Covid-19 dengan sajian yang menarik membuat khalayak tidak bosan untuk melihat konten tersebut. Untuk mengurangi dampak dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. pemerintah, tenaga kesehatan bahkan masyarakat bersama-sama membuat konten edukasi dengan menggunakan aplikasi Tiktok yang mana secara tidak langsung memberikan edukasi para viewers Tiktok.

Yang mana kasus positif dan meninggal akibat Covid-19 di Indonesia semakin hari semakin bertambah dan jumlahnya pun tidak sedikit, dilansir dari website resmi covid19.go.id terhitung pada tanggal 15-02-2021 terdapat kasus positif berjumlah 1.223.930, total sembuh 1.032.065, dan meninggal 33.367. Naiknya kasus positif akibat Covid-19 merupakan masalah bersama, yang mana cara-cara edukasi dilakukan bahkan menggunakan media yang sedang trend di Indonesia, yaitu Tiktok. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis atau melihat bagaimana penggunaan Tiktok sebagai media edukasi Covid-19 di masa pandemi.

## **2. Metode**

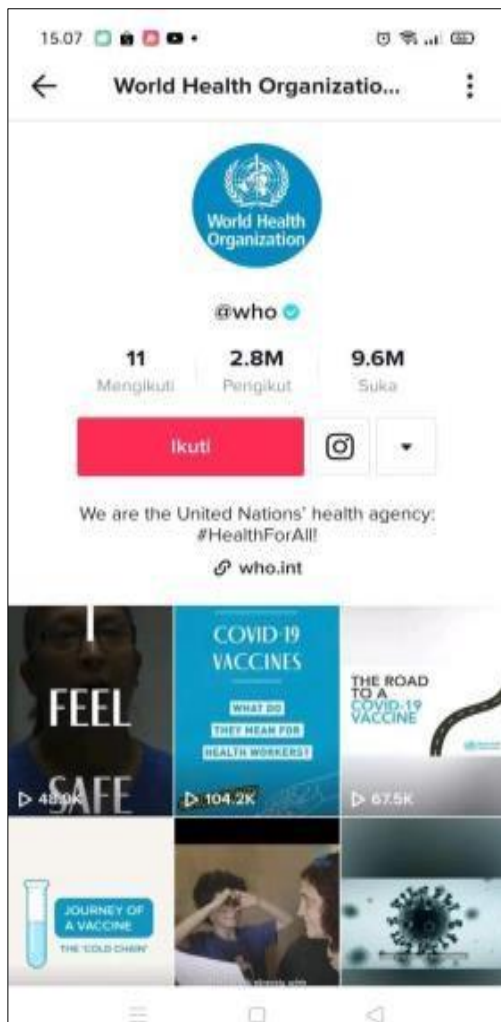
Model pendekatan penelitian yang dipakai adalah content analysis. Analisis konten merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks atau konten. Krippendorff [3] mendefinisikan analisis konten sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercaya (reliable), dapat direplikabel atau diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (replicable), serta sah. Krippendorff tidak membatasi teks di dalam definisi tersebut sebatas produk tulisan, tetapi juga “other meaningful matter” yaitu produk yang memiliki makna lainnya seperti lukisan, gambar, peta, suara, ataupun symbol. Analisis dilakukan terhadap isi (content) Tiktok sebagai sumber data utama [4].

Akun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu akun official dari WHO (World Health Organizations) yaitu @who. Beberapa elemen dalam konten yang akan menjadi fokus pada penelitian ini yaitu isi yang berupa teks dan berapa banyak interaksi yang terjadi pada postingan tersebut.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berkembangnya teknologi sekarang ini membuat semua jenis konten bisa dikonsumsi khalayak dengan mudah. Keberadaan media sosial membantu peneliti mendapat informasi dari media tersebut yaitu Tiktok. *As physicians, some of us are already actively participating in social media communities, from members on discussion groups to popular figures giving advice to virtual followers. We would therefore also encourage our regulatory associations to guide our impact within these online social media platforms, as determined by public health and political authorities. These opportunities could be provided by means of Continuing Medical Education that goes beyond risk mitigation, helping us better understand the frameworks of information management* [5].

Peneliti telah mengumpulkan beberapa postingan dari akun TikTok @who, yang mana unggahan-unggahan terkait dengan Covid-19. Akun Tiktok @who memiliki pengikut mencapai 2.8M. Akun Tiktok @who menyajikan konten yang mengkampanyekan tentang Covid-19, yang dikemas melalui animasi video. Beberapa temuan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu berupa; Konten tentang pesan-pesan pencegahan penyebaran virus Covid-19 (*preventif message*), pengetahuan tentang virus corona (*knowledge about Covid-19*) dan pesan-pesan kemanusiaan (*Humanity Messages*).



Gambar 1. Akun Tiktok resmi WHO

### 3.1. Konten tentang pesan preventif (*preventive message*)

Konten yang bertema pesan preventif merupakan konten yang mengandung unsur pencegahan, dalam hal ini merupakan konten tentang pencegahan virus corona. Pesan preventif yang disampaikan melalui konten dalam akun @who berupa menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak (tidak berjabat tangan, menghindari kerumunan), stay at home, menghindari menyentuh bagian wajah seperti mata, hidung, dan mulut.

Tabel 1 menunjukkan bahwa akun Tiktok WHO memberikan kampanye pencegahan penyebaran Covid-19. Pesan preventif yang disampaikan melalui konten dalam akun @who berupa menggunakan masker, mencuci tangan, menutup mulut saat batuk atau bersin, menghindari menyentuh bagian wajah seperti mata, hidung, dan mulut. Caption yang digunakan pun menunjukkan bahwa WHO ikut menggunakan Tiktok untuk mengkampanyekan dan memberi edukasi terkait Covid-19. Dengan postingan pertama mengenai *How to protect yourself from #coronavirus?* pada tanggal 29 Februari 2020 yang mendapatkan Views: 35,3 M, Likes: 593,2 K, Komentar: 3461, Share: 14,3 K.

**Tabel 1.** Pesan preventif di akun Tiktok WHO

Tema	Video	Deskripsi	Ket
Preventive Message (Pesan Pencegahan)		<b>Narasi :</b> <i>There are several measures you can adopt to protect yourself and others from getting the new coronavirus: COVID 19. Frequently washing your hands by using an alcohol- based hand rub product, lie a gel or wash your hands with soap and water. When coughing and sneezing, cover your mouth and nose with flexed elbow like this or use a tissue. If you use a tissue discard it immediately into close bin. Avoid contact with anyone that has a fever and cough. If you have a fever, cough and difficulty breathing, seek medical care early, and share information about any recent travels with your health care provider. If you just have mild respiratory symptoms and no specific travel history, carefully follow the precautions I just explained and make sure you stay home until recovered. If you need more information on how to protect yourself from the new coronavirus, COVID19check <a href="http://www.who.int">www.who.int</a></i>	<b>Caption :</b> <i>We are Joining @tiktok to provide you with reliable and timely public health advice! Our first post : How to protect yourself from #coronavirus?</i>  <b>Views :</b> 35,3 M <b>Likes :</b> 593,2 K <b>Komentar :</b> 3461 <b>Share :</b> 14,3 K
		<b>Narasi :</b> <i>Coronavirus : 7 Steps to prevent the spread of the Virus</i>  <i>1. Wash your hands frequently</i> <i>2. Avoid touching your eyes. Mouth and nose</i> <i>3. Cover your Cough with the bend of your elbow or tissue</i> <i>4. Avoid crowded place</i> <i>5. Stay at home if you feel unwell-even with a slight fever and cough</i> <i>6. If you have a fever, cough and difficulty breathing seek medical care early-but cali by phone first Stay aware of the latest information from WHO</i>	<b>Caption :</b> <i>These are 7 simple steps to protect yourself and other from #COVID19 #coronavirus</i>  <b>View :</b> 19,7 M <b>Likes :</b> 758.3K <b>Komentar:</b> 4790 <b>Share:</b> 32,1 K

Pada konten yang berjudul *7 Steps to prevent the spread of the Virus*, ini merupakan konten yang disajikan menggunakan bahasa Inggris, walaupun menggunakan teks

berbahasa Inggris tapi mudah untuk dipahami karena ada animasi yang muncul bersama teks tersebut. Seperti step yang memberi himbauan untuk mencuci tangan “*wash your hands frequently*” teks tersebut juga disajikan bersama dengan animasi sedang mencuci tangan, pada step ketiga dengan teks “*cover your cough with the bend of your elbow or tissue*” juga diberikan animasi sedang batuk dan ditutup menggunakan tangan bagian dalam dan tisu atau kain. Pada step ketujuh “*stay aware of the latest information from who*” yang mana teks tersebut memiliki arti agar masyarakat tetap waspada dan setidak-tidaknya menunggu informasi terkini dari WHO.

Dengan menggunakan *caption These are 7 simple steps to protect yourself and other from #COVID19#coronavirus*, WHO memberikan kampanye pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara-cara sederhana seperti mencuci tangan, menjaga jarak, tidak bersin atau batuk sembarangan, tidak menyentuh bibir, hidung dan mata secara terus-menerus, tetap dirumah jika merasa tidak enak badan, jika demam atau merasa gejala-gejala Covid-19 segera hubungi rumah sakit terdekat dengan menelpon.

Konten tersebut mendapat Views: 19,7 M, Likes: 758.3K, Komentar: 4790 dan Share: 32,1 K. Yang mana interaksi dalam konten *7 Steps to prevent the spread of the Virus* yang menggunakan animasi dalam penyampaian pesannya lebih tinggi daripada konten sebelumnya, terbukti dalam angka views, likes, komentar, dan share lebih tinggi dari konten *How to protect yourself from #coronavirus?*. Pesan preventif melalui konten dari Tiktok WHO mendapat respon positif dari berbagai netizen di seluruh dunia, terbukti muncullah *#washhandschallenge* dengan Views: 49,0 M dan *#wearmask* dengan Views: 5,2 B. Hashtag berfungsi sebagai pemeta, disini sebagai pemeta dalam konten tersebut, konten yang tercipta merupakan respon dari postingan dari @who.

Dikutip dari Werner J. 2005, riset yang dilakukan oleh McQuail, Blumler dan Brown pada 1972 menemukan empat tipologi motivasi khlayak yang terangkum dalam skema *media persons interactions* sebagai berikut: (1) Pengalihan - pelarian dari rutinitas dan masalah; pelepasan emosi; (2) Hubungan personal - manfaat sosial informasi dalam percakapan; pengganti media untuk kepentingan perkawanan; (3) Identitas pribadi atau psikologi individu - penguatan nilai atau penambah keyakinan; pemahaman-diri; eksplorasi realitas; dan sebagainya; (4) Pengawasan - informasi mengenai hal-hal yang mungkin mempengaruhi seseorang atau akan membantu seseorang melakukan atau memutuskan sesuatu; (5) Masyarakat menggunakan media karena didasari oleh motif-motif tertentu. Perbedaan pola pemilihan media pada akhirnya menuju pada perbedaan pola terpaan media media serta efek yang ditimbulkan [6].

### **3.2. Pengetahuan tentang virus corona (*knowledge about Covid-19*)**


Semakin maraknya hoax mengenai virus Corona, Badan Kesehatan Dunia (WHO) harus turun tangan memerangi hoax yang beredar dengan bergabung dalam aplikasi TikTok, sebagaimana ditunjukkan pada [Tabel 2](#). Di unggahan pertama, dalam videonya WHO memberikan informasi berupa imbauan bagaimana pencegahan penularan virus Corona bagi diri sendiri dan orang terdekat kita.

Dari analisis [Tabel 2](#), dapat dilihat video dengan bertemakan *Knowledge about Virus*, dalam penyampaiannya menimbulkan efek yang terarah. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan Teori SOR (*Stimulus Organism Respon*) yang dikemukakan oleh Houland, bahwa media massa dapat menjadi media utama dalam penyampaian informasi yang segera dan langsung terhadap komunikan. Video tersebut diasumsikan bahwa khlayak dirangsang melalui kata-kata verbal, isyarat non-verbal, simbol-simbol tertentu dan memberikan respon tertentu berupa like, comment, dan share.



*How is #COVID19 Spread? #coronavirus* mendapatkan views: 18,6 M, likes: 536,9 K, komentar: 3496, dan share: 39,3 K. Konten tersebut memberikan edukasi terhadap khalayak mengenai penyebaran virus Corona yang dikemas menggunakan konten animasi. Dikutip dari Munir:2013, animasi adalah suatu tampilan yang disusun dengan menggabungkan teks, grafik, dan suara dalam aktivitas gerakan [7]. Dikarenakan pemahaman masyarakat akan penularan Corona yang masih rendah, maka dengan menggunakan konten animasi dirasa memudahkan komunikasi terhadap khalayak terhadap konsep tertentu yang abstrak dan sulit untuk dipahami.

**Tabel 2.** Pengetahuan tentang Covid-19 di akun Tiktok WHO

TEMA	VIDEO	DESKRIPSI	KET
Knowledge about Virus		<b>Narasi :</b> COVID-19 is an infectious disease caused by a new coronavirus introduced to humans for the first time. It is spread from person to person mainly through the droplets produced when an infected person speaks, coughs or sneezes. These droplets can land in the mouths or noses of people who are nearby. These droplets are too heavy to travel far in the air they only travel approximately one metre and quickly settle on surfaces. This is the reason person to person spread is happening mainly between close contacts. Stay healthy and prevent the spread of COVID19.	<b>Caption :</b> How is #COViD19 Spread ? #coronavirus  <b>Views :</b> 18,6 M <b>Likes :</b> 536,9 K <b>Komentar :</b> 3496 <b>Share :</b> 39,3 K

### 3.3. Pesan-pesan kemanusiaan (*humanity message*)

Konten yang menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan merupakan bentuk apresiasi dari WHO kepada tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam penanganan pandemic. Para dokter dan tenaga kesehatan yang tidak pernah berhenti dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam mengurus pasien Covid bahkan dengan resiko tertular yang cukup tinggi. Melalui pesan-pesan kemanusiaan yang dibuat oleh WHO melalui aplikasi TikTok tersebut (lihat Tabel 3) diharapkan dapat memberikan gambaran perjuangan dokter dan tenaga kesehatan kepada masyarakat secara luas. Sehingga masyarakat bisa menyadari pentingnya menaati protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak.

Pesan kemanusiaan pada akun TikTok @who tidak hanya ditujukan pada dokter, perawat dan tenaga kesehatan lain. Dalam sebuah video dengan judul everyone has a role to play digambarkan dalam sebuah narasi bahwasannya setiap orang di semua elemen dan lapisan masyarakat memiliki peran yang penting dalam penanggulangan dan penghentian laju virus corona. Dokter dan tenaga kesehatan bukan lagi sebagai pahlawan tunggal dalam pandemic ini. namun sosok *heroes* dapat diperankan oleh semua orang yang ikut berperan serta dalam upaya penanggulan laju virus corona ini.

Penggunaan TikTok sebagai media edukasi oleh penggunanya dapat dikaitkan dengan teori interaksi simbolik yang fokus pada cara individu mempersepsikan dirinya dan lingkungannya. Komunikasi dan interaksi simbolik merupakan aktivitas ciri dasar manusia dimana proses komunikasi dan pertukaran simbol diberi makna. dalam tatanan teknologi digital dan masyarakat informasi, penyebaran pesan melalui media sosial bisa menjadi sangat efektif. Terlihat pada aplikasi TikTok, melalui hastag #washhandschallenge dan #wearamask, para pengguna bisa ikut mengkampanyekan tentang upaya penanggulangan laju virus corona.

**Tabel 3.** Pesan-pesan kemanusiaan di akun tiktok WHO

Tema	Video	Deskripsi	Ket
Humanity Message		<p>Narasi :</p> <p>Nahid Uz Zaman : <i>Nurses are real-time heroes. Frontline heroes.</i></p> <p>Rosem Morton : <i>My motivation was helping people. We have Covid patients. They're trickling in</i></p> <p>Wakkala : <i>Sacrifice his live to save someone's life</i></p> <p>Niloufar ghassemi : <i>I love my job</i></p> <p>Valentina Tommasi : <i>I saw this city become silent. Surgery wards became COVID wards.</i></p> <p>Kov Virya : <i>It's so busy. I spend a lot of time with COVID19</i></p> <p><i>We started to apply all of the measures to avoid contact and all of a sudden, I'm infected.</i></p> <p>Grace Ogiehor-Enoma : <i>The influx of patients is overwhelming. If we can have enough staff, and provide the right equipment, it would be easier to care for the volume of patients.</i></p> <p>Choi Younsuk : <i>A Nurse's calling is powerful</i></p> <p>Emma Wadey : <i>We're seeing services transform overnight</i></p> <p>C]Valentina Tommasi : <i>Reenu Varghese : A clinic in the garage, detached from the main hospital</i></p> <p>Silvia Esterban Sepulveda : <i>The Nurses are at the patient's side. We sometimes make video calls so their family can talk or say goodbye.</i></p> <p>Mariska Kruger : <i>our labs are slowly running out of test kits</i></p> <p>Ajo Jose : <i>we are making training videos for donning PPE, how to wear a mask properly. We are motivated. If we don't do this right now there may not be another chance.</i></p> <p>Jean D'Amour Turikumwe : <i>we still have a shortage of nurses</i></p> <p>Alanna Kader : <i>take our ideas into account and listen to us.</i></p> <p>Jan Adams : <i>the care is still there. You can still see, even behind a mask.</i></p> <p>Doris Grinspun : <i>to my colleague nurses, you just inspire me.</i></p> <p>Carol Kefford : <i>we got this, we can do this. It's the nursing that will make a such a difference.</i></p>	<p>Caption : Who is your favorite nurse?</p> <p>#ThanksHealth heroes #Covid19</p> <p><b>Views</b> : 303,8 K</p> <p><b>Likes</b> : 10,1 K</p> <p><b>Komentar</b> : 155</p> <p><b>Share</b> : 226</p>
#heroes		<p>Narasi : <i>Everyone on the planet needs to know what role they have to play and to be informed about what this virus is. Where this virus is circulating, especially in the areas where you live, the areas where you work, the areas that you want to travel in. All of this is important. There is so much that you can do yourself to protect yourself from getting infected and to prevent yourself from passing the virus on to others. And please make good choices I know that there are a lot of things that we want to be doing right now but there are not necessarily a lot of things that we need to be doing right now. there are many people, many people, essential workers who can not stay at home. There are many people who are caring for patients in hospitals who can not stay at home and if you can, and if you can help, and if you are asked to, please stay at home. You can practice physical distancing from others, you can avoid crowded places, you can avoid enclosed setting that have poor ventilation. You can clean your hands, you can practise respiratory etiquette. You can wear a mask if you can not do physical distancing. Every one has a role to play and this is for from over so we all have to play our part.</i></p>	<p>Caption : everyone has a role to play in stopping #COVID19 from spreading.</p> <p><b>Views</b> : 187,4 K</p> <p><b>Likes</b> : 6508</p> <p><b>Komentar</b> : 118</p> <p><b>Sharing</b> : 402</p>

## 4. Kesimpulan

Penggunaan aplikasi Tiktok tidak serta merta memberikan dampak negatif untuk para penggunanya, namun bisa memberikan dampak positif dengan memberikan edukasi kepada

para khalayak melalui konten yang dibuat. Begitu pula langkah yang diambil oleh WHO dalam mengkampanyekan dan mengedukasi khalayak mengenai Covid-19 melalui konten, dan khalayak menyambut dengan positif dengan like, komen dan share ataupun ikut dalam challenge. Dalam akun Tiktok @who terdapat konten tentang pesan-pesan pencegahan penyebaran virus Covid-19 (*preventif message*), pengetahuan tentang virus corona (*knowledge about Covid-19*) dan pesan-pesan kemanusiaan (*Humanity Messages*).

Dunia saat ini tampaknya menarik untuk dilihat dari perspektif kognisi sosial. Menurut Baron & Byrne (2003) kognisi sosial didefinisikan sebagai cara kerja pikiran manusia untuk memahami lingkungan sekitar agar manusia dapat berfungsi di dalamnya secara adaptif. Cara kerja pikiran ini meliputi aktivitas menginterpretasi menganalisis, mengingat, dan menggunakan informasi tentang dunia social [8].

## Referensi

- [1] Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid – 19. Volume 13.
- [2] Pertiwi, W. K. (2020, September 11). Retrieved 2 15, 2021, from KOMPAS.com.
- [3] Rumata, V. M. (2017). Analisis Isi Kualitatif Twitter "#taxamnesty" dan "#amnestipajak". *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 18, 1-18.
- [4] Suriyah, E. A., Kirana, C. T., Wahyuni, N. P., Yudi, P. C., & Astini, N. K. (2017). Membedah Instagram: Analisis Isi Media Sosial Pariwisata Bali. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 1-17.
- [5] Eghtesadi, M., & Florea, A. (2020). Facebook, Instagram, Reddit and TikTok: a proposal for health authorities to integrate popular social media platforms in contingency planning amid a global pandemic outbreak. *Canadian Journal of Public Health*, 389–391.
- [6] Rohmaha, N. N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-Flam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, IV, 1-16.
- [7] Widjayanti, W. R., Masfingat, T., & Setyansah, R. K. (2019). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas 7 SM. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13, 101-112.
- [8] Mulawarman, & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25, 36-44.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---